

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2019 terjadi penularan virus yang dinamakan Covid-19. Awal mula virus ini menyebar di kota Wuhan, China. Hingga saat ini, terdapat 215 negara yang terinfeksi virus corona dan 90.308 kasus infeksi telah dilaporkan (WHO, 2020). Covid-19 menyebar secara cepat ke seluruh negara, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak covid-19 sejak bulan Maret lalu hingga saat ini. Pandemi yang melanda seluruh negara ini memberikan pengaruh dan berdampak buruk bagi masyarakat diberbagai aspek kehidupan, khususnya bidang pendidikan.

Akibat dari pandemi ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, pada saat kondisi pandemi seperti ini proses pembelajaran harus tetap dilakukan oleh peserta didik dan tenaga pendidik walaupun kegiatan dilaksanakan di rumah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan, mulai dari taman kanak-kanak hingga universitas. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid, berdasarkan surat tersebut dijelaskan untuk melaksanakan proses belajar dilakukan di rumah dengan pembelajaran dalam jaringan (Menteri Pendidikan, 2020).

Menurut Elyas (2018) pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai perangkat yang digunakan. Selain itu, pembelajaran dalam jaringan juga merupakan aktivitas belajar yang dilakukan dengan bantuan teknologi elektronik (Rusman, 2012). Penerapan dalam pembelajaran ini mengutamakan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri di rumah dengan menggunakan sarana dan prasarana elektronik serta jaringan internet yang memadai..Kegiatan belajar dan mengajar dapat dilakukan dimana saja. Selain itu juga harus didukung dengan metode pembelajaran, sumber belajar serta peran aktif orang tua di rumah.

Sekolah di berbagai tempat pun mengambil langkah tersebut, khususnya pembelajaran di taman kanak-kanak. Usia taman kanak-kanak merupakan masa yang sangat menentukan perkembangan anak diusia dewasa. Pada kenyataanya

yang terjadi di lapangan banyak sekolah dan orang tua yang belum siap dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan, jika berbicara kesiapan pastinya semua orang tidak ada yang siap untuk menghadapi pandemi ini.

Peranan orang tua dalam melakukan komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah dapat mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar anak yang dilakukan di rumah. Peranan orang tua yang sangat penting dan mendasar seperti dalam mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam melakukan aktivitas belajar yang dilakukan secara *online* dari rumah.

Sukmadinata (2009, hlm.164) Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan anak. Melihat kondisi di lapangan pada salah satu Taman Kanak-Kanak di kota Cimahi bahwa selama masa pandemi seperti ini, orang tua mempunyai peran ganda. Sebagai orang tua, peran yang pertama ialah dituntut untuk bisa memikirkan dan melakukan pendidikan terbaik untuk anaknya. Hal ini sudah menjadi kewajiban setiap orang tua. Selain itu, peran yang kedua yaitu peran tambahan orang tua yang muncul seiring pembatasan sosial. Partisipasi orang tua dibutuhkan selama proses pembelajaran daring, mereka berperan dalam membantu anak mulai dari tahap pengerjaan tugas hingga melaporkan tugas kepada guru.

Peran orang tua tentu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan anak. Peranan orang tua dapat menentukan prestasi belajar siswa. Selain itu orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada saat pembelajaran dalam jaringan sebab hal ini akan membuat anak lebih bersemangat walupun pembelajaran dilakukan di rumah. Sehingga hasil belajar anak akan menjadi lebih baik (Cahyati & Rita, 2020)

Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah, selama masa pandemi covid-19 terpaksa harus dilakukan di rumah. Pada pelaksanaannya didapatkan berbagai hambatan. Hambatan merupakan suatu masalah atau keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan misalnya sulitnya belajar di rumah, minat belajar anak yang menurun akibat kebosanan, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pelajaran, waktu untuk mendampingi anak, keterbatasan sarana dan prasarana (Sulistiyawati, 2020). Dengan demikian dalam menghadapi berbagai hambatan dalam melaksanakan pembelajaran di rumah, maka orang tua ataupun sekolah harus membuat solusi.

Telah dilakukan beberapa penelitian sebelum dilakukan penelitian ini yang mengkaji mengenai pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan Ahsani (2020) mengenai strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran *at the home* masa pandemi covid-19, penelitian tersebut berfokus pada strategi orang tua dalam proses pendampingan anak belajar di rumah dengan cara memahami gaya belajar anak dan menyiapkan lingkungan belajar anak yang nyaman. Kemudian penelitian yang dilakukan Wardani (2021) mengenai analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19, penelitian tersebut berfokus pada kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Penelitian yang akan dilakukan saat ini pada dasarnya sama dengan penelitian sebelumnya, meneliti tentang pembelajaran dalam jaringan. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian ini yakni peran yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran daring di salah satu TK wilayah Kota Cimahi.

Sehingga orang tua memiliki berbagai peran selama keberlangsungan pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. Selain itu, dalam menjalankan perannya orang tua juga mempunyai hambatan. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan memfokuskan kajian yang berjudul **“Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Taman Kanak-Kanak di Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka secara khusus rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19?
- 1.2.2 Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua selama proses pembelajaran daring. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menemukan :

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan berdasarkan studi lapangan untuk Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran daring.
- b. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang proses pembelajaran daring untuk anak usia dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi tentang peran orang tua terhadap pembelajaran daring di taman kanak-kanak selama masa pandemi covid-19.
- b. Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan program PAUD yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2019, hlm.21), dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II : Membahas tentang kajian pustaka yang terdapat dalam penelitian ini ialah teori tentang orang tua, peran orang tua, pembelajaran dalam jaringan.

BAB III : Pada bab ini berisi metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV : Berisi tentang temuan dan pembahasan

BAB V : Simpulan yang disampaikan sebagai hasil penelitian, kemudian implikasi dan rekomendasi untuk pihak yang berkaitan.